

**LAPORAN KULIAH KERJA MAGANG**  
**SISTEM INFORMASI HARGA PRODUSEN PADA SURVEI HARGA**  
**PRODUSEN BADAN PUSAT STATISTIK KABUPATEN JOMBANG**



Oleh :

**KHARISMA AYU FEBRIANI**

**NIM 1962162**


**PROGRAM STUDI AKUNTANSI**  
**STIE PGRI DEWANTARA JOMBANG**

**2022**

**LEMBAR PENGESAHAN  
 LAPORAN KULIAH KERJA MAGANG  
 SISTEM INFORMASI HARGA PRODUSEN PADA SURVEI HARGA  
 PRODUSEN BADAN PUSAT STATISTIK KABUPATEN JOMBANG**



Oleh :  
**KHARISMA AYU FEBRIANI**  
 NIM 1962162  
 Mengetahui

Jombang, 07 September 2022  
 Dosen Pendamping Lapangan  
  
 (Sugeng Suprpto, SE., M.Si.)

Mengetahui/Menyetujui,  
 Pendamping Lapangan  
  
 (Privo Hadi Suplo, SE)

Mengetahui  
 Ka Prodi Akuntansi  
  
 (Dra. Rachyu Purbowati, M.SA.)

## KATA PENGANTAR

Puji syukur saya ucapkan kepada Allah SWT atas berkat rahmat serta hidayahNya sehingga saya dapat menyelesaikan penyusunan laporan Kuliah Kerja Magang (KKM) STIE PGRI Dewantara Jombang.

Laporan pelaksanaan Kuliah Kerja Magang adalah syarat wajib bagi mahasiswa STIE PGRI Dewantara Jombang yang telah melaksanakan KKM. Laporan ini disusun berdasarkan hasil pengamatan selama melaksanakan Kuliah Kerja Magang di “**BADAN PUSAT STATISTIK (BPS) JOMBANG**” yang berlangsung dari bulan Agustus - september. Dalam penyusunan laporan Kuliah Kerja Magang ini tidak lepas dari bimbingan, dukungan, partisipasi berbagai pihak. Untuk itu Saya selaku mahasiswa Kuliah Kerja Magang STIE PGRI Dewantara Jombang mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Dra. Abd. Rohim, SE., M.Si., CRA selaku Ketua STIE PGRI Dewantara Jombang.
2. Ibu Ir. Endang Sulastri, MT. selaku Ketua Badan Pusat Statistik Jombang yang telah menerima dengan baik dan memberikan kesempatan saya untuk mendapat pengalaman baru.
3. Ibu Dra. Rachyu Purbowati, MSA selaku Ketua Prodi Akuntansi STIE PGRI Dewantara Jombang.
4. Bapak Sugeng Suprpto, SE, MSi selaku Dosen Pembimbing Lapangan.
5. Bapak Priyo Hadi Susilo., SE selaku Pendamping Lapangan
6. Seluruh staff Badan Pusat Statistik Kabupaten Jombang.

Saya menyadari laporan ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu kami mengharapkan kritik dan saran yang membangun dalam penyempurnaan laporan Kuliah Kerja Magang (KKM) ini.

Jombang, 07 September 2022

Penulis

## DAFTAR ISI

DAFTAR ISI .....	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR .....	vii
DAFTAR LAMPIRAN .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
BAB I PENDAHULUAN .....	vii
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Tujuan Kuliah Kerja Magang .....	2
1.3 Manfaat Kuliah Kerja Magang .....	3
1.4 Tempat Kuliah Kerja Magang .....	4
1.5 Jadwal Waktu Kuliah Kerja Magang .....	5
BAB II TINJAUAN UMUM TEMPAT KULIAH KERJA MAGANG .....	6
2.1 Company Profile BPS Kabupaten Jombang.....	6
2.2 Struktur Organisasi .....	8
2.3 Kegiatan Umum.....	11
BAB III PELAKSANAAN KULIAH KERJA MAGANG .....	17
3.1 Pelaksanaan Kuliah Kerja Magang .....	17
3.2 Hasil Pengamatan di Tempat Magang .....	18
3.3 Landasan Teori .....	18
3.4 Usulan Pemecahan Masalah .....	23
BAB IV PENUTUP .....	24
4.1 Kesimpulan .....	24
4.2 Saran .....	24
4.3 Refleksi Diri .....	25
DAFTAR PUSTAKA .....	27

**DAFTAR TABEL**

Tabel 1 Jam Kuliah Kerja Magang .....	5
---------------------------------------	---

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Lokasi BPS Kabupaten Jombang .....	5
Gambar 2 Struktur Kepengurusan BPS Kabupaten Jombang .....	8
Gambar 3 Rekomendasi Flowchart Harga Produsen di Penggilingan .....	23

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Sertifikat Kuliah Kerja Magang BPS Kabupaten Jombang .....	A-1
Lampiran 2 Formulir Aktivitas Harian/Logbook .....	B-1
Lampiran 3 Curriculum Vitae (CV) .....	C-1
Lampiran 4 Penilaian Oleh Pendamping Lapangan .....	D-1
Lampiran 5 Penilaian Oleh Dosen Pembimbing Lapangan .....	E-1
Lampiran 6 Dokumentasi Kegiatan .....	F-1

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Kuliah Kerja Magang (KKM) adalah suatu bentuk pendidikan dengan cara memberikan pengalaman belajar bagi mahasiswa untuk berpartisipasi dengan tugas langsung di Instansi BUMN, BUMD, Perusahaan Swasta, dan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) setempat. Kuliah Kerja Magang (KKM) memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk mengabdikan ilmu-ilmu yang telah diperoleh di kampus. Kuliah Kerja Magang (KKM) merupakan wujud relevansi antara teori yang didapat selama di perkuliahan dengan praktik yang ditemui dalam dunia industri maupun dunia usaha, baik swasta maupun pemerintah. Kuliah Kerja Magang (KKM) dipandang perlu, karena melihat pertumbuhan dan perkembangan ekonomi yang cepat berubah.

Dengan pertumbuhan perekonomian dunia yang pesat dan terkadang tak menentu pada masa sekarang ini menjadikan persaingan dalam dunia ekonomi, terutama perdagangan semakin ketat dan penuh akan kompetisi di dalamnya. Perusahaan/instansi yang maju memerlukan tenaga profesional yang nantinya mampu membawa visi dan misi perusahaan/instansi untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Untuk itu, mahasiswa sebagai generasi penerus bangsa, perlu adanya untuk terus berupaya meningkatkan kompetensi serta kemampuan dalam bidangnya untuk membawa bangsa ini menjadi bangsa yang mampu bersaing secara global dengan negara-negara lainnya agar tidak terjadinya kemunduran baik dalam dunia ekonomi maupun bidang lainnya. Melihat hal itu, dalam kaitannya dengan persaingan dalam dunia pekerjaan menuntut kebutuhan akan kemampuan dan profesionalisme tenaga kerja sebagai penggerak perusahaan/instansi dalam membangun perusahaan/instansi untuk menjadi sebuah perusahaan/instansi yang mampu bersaing diperlukannya pelatihan dan usaha yang sungguh-sungguh. Oleh karenanya, guna meningkatkan wawasan serta kemampuan kami sebagai mahasiswa pada bidang manajemen dan sumber daya manusia serta untuk memenuhi persyaratan wajib perkuliahan dan menambah pengalaman dalam dunia kerja, maka salah satu cara adalah dengan mengikuti dan melaksanakan praktik kuliah kerja magang di perusahaan-



perusahaan / instansi yang berkaitan dengan bidang studi yang telah kami pelajari selama perkuliahan.

Kuliah Kerja Magang (KKM) merupakan salah satu mata kuliah di STIE PGRI Dewantara Jombang sebagai sarana bagi mahasiswa untuk melatih, mengembangkan dan menerapkan ilmu pengetahuan yang diperoleh selama perkuliahan berlangsung. Selain itu, dengan melaksanakan praktik Kuliah Kerja Magang (KKM) akan diperoleh gambaran yang jelas mengenai berbagai hal yang tentunya berkaitan secara langsung dengan lingkup manajemen itu sendiri. Dalam mencapai usaha diatas, tentunya tidak lepas dari peran berbagai pihak, baik dalam lingkungan kampus maupun dalam lingkungan dunia usaha serta semua instansi yang terkait.

Kuliah kerja Magang (KKM) dilaksanakan di Badan Pusat Statistik Jombang yang berada di Jalan Airlangga No.46 A, Jelakombo, Kec. Jombang, Kabupaten Jombang, Jawa Timur.

## **1.2 Tujuan Kuliah Kerja Magang**

Tujuan dalam pelaksanaan kegiatan praktik Kuliah Kerja Magang (KKM) ini secara umum adalah untuk meningkatkan ketrampilan dan kemampuan mahasiswa dalam menerapkan teori yang diperoleh dibangku perkuliahan ke dalam praktik pelaksanaan kerja secara langsung pada BPS Kabupaten Jombang, Sehingga mahasiswa lebih memahami bidang pekerjaan yang akan ditekuni. dan juga tujuan antara lain :

1. untuk meningkatkan serta mengembangkan keterampilan dan kemampuan mahasiswa dalam mengimplementasikan teori yang telah diperoleh selama masa perkuliahan ke dalam realita praktik pelaksanaan kerja magang di Badan Pusat Statistik Kabupaten Jombang.
2. Memberikan pengalaman pribadi bagi penulis dalam dunia kerja.
3. Untuk dapat memahami dan mampu menyesuaikan teori perkuliahan yang telah didapat dengan bidang pekerjaan yang ditekuni selama kerja magang.
4. Membangun sikap mental dalam dunia kerja, seperti sifat percaya diri, bertanggung jawab, pantang menyerah, bekerja keras, dan bekerja di

bawah tekanan.

5. Mempersiapkan diri sebelum memasuki dunia kerja untuk menjadi tenaga kerja yang kompeten dan multitalenta

### **1.3 Manfaat Kuliah Kerja Magang**

Manfaat yang dapat diperoleh dari kegiatan kuliah kerja magang bagi pihak - pihak yang terkait, antara lain :

1. Bagi Mahasiswa
  - a) Mahasiswa dapat meningkatkan kemampuan hardskill dan softskill.
  - b) mengetahui secara langsung bagaimana situasi dunia kerja sehingga meningkatkan wawasan, ilmu pengetahuan dan ketrampilan penulis.
  - c) Melatih rasa tanggungjawab dan manajemen waktu dalam melakukan pekerjaan yang diberikan.
  - d) Meningkatkan kemampuan untuk dapat bersosialisasi dan komunikasi dengan baik kepada karyawan yang berbeda-beda usianya dalam dunia kerja.
2. Bagi STIE PGRI Dewantara Jombang
  - a) Menjalin kerjasama antara instansi dengan universitas untuk menyiapkan tenaga kerja yang kompeten.
  - b) Membina hubungan baik dengan instansi atau perusahaan sehingga perguruan tinggi lebih dikenal oleh masyarakat maupun kalangan dunia usaha.
  - c) Sebagai bahan evaluasi terhadap kurikulum yang diterapkan untuk menghasilkan tenaga kerja yang terampil sesuai dengan kebutuhan perusahaan atau instansi.
3. Bagi badan pusat statistik
  - a) Membantu meringankan pekerjaan karyawan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.
  - b) Menjadi sarana dalam memberikan kriteria tenaga kerja yang dibutuhkan oleh perusahaan atau instansi terkait.
  - c) Dapat menjalin hubungan baik antara instansi dengan pihak-pihak yang terkait.

- d) Ikut berpartisipasi dalam mempersiapkan calon tenaga kerja yang terampil dan berkualitas.

#### 1.4 Tempat Kuliah Kerja Magang

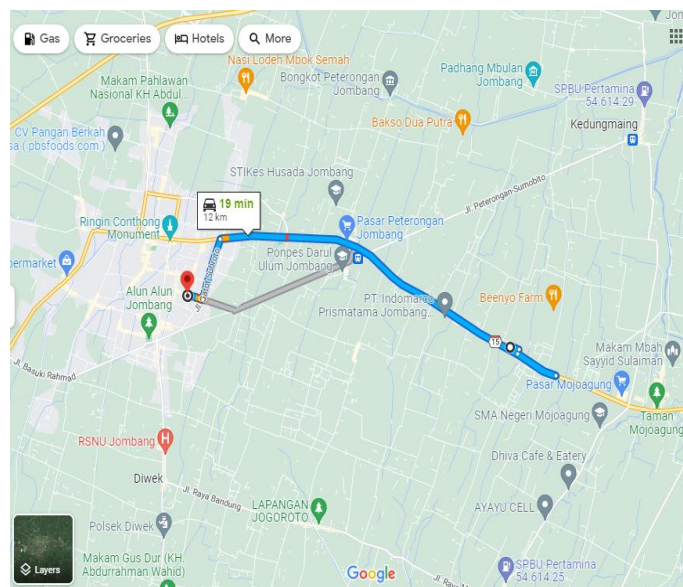
Kuliah kerja magang (KKM) ini dilaksanakan di :

Nama Tempat KKM : Badan Pusat Statistik Kabupaten Jombang

Alamat Instansi : Jl. Airlangga No.46 A, Jelakombo, Kec. Jombang, Kabupaten Jombang, Jawa Timur 61481

Website : [www.Jombangkab.bps.go.id](http://www.Jombangkab.bps.go.id)

Badan Pusat Statistik adalah Lembaga Pemerintah Non-Departemen yang bertanggung jawab langsung kepada Presiden. Sebelumnya, BPS merupakan Biro Pusat Statistik, yang dibentuk berdasarkan UU Nomor 6 Tahun 1960 tentang Sensus dan UU Nomer 7 Tahun 1960 tentang Statistik. Sebagai pengganti kedua UU tersebut ditetapkan UU Nomor 16 Tahun 1997 tentang Statistik. Berdasarkan UU ini yang ditindaklanjuti dengan peraturan perundangan dibawahnya, secara formal nama Biro Pusat Statistik diganti menjadi Badan Pusat Statistik. Saya memilih Badan Pusat Statistik Kabupaten Jombang menjadi tempat magang dengan alasan, karena mendapat rekomendasi dari mahasiswa yang sudah pernah magang disana, Memang untuk pengalaman dalam bidang akuntansi sedikit karena lebih banyak dalam hal ekonomi tetapi banyak pengalaman baru lainnya yang saya dapatkan disini.



Gambar 1 Lokasi BPS Kabupaten Jombang pada Google Maps

### 1.5 Jadwal Waktu Kuliah Kerja Magang

Waktu Pelaksanaan Kuliah Kerja Magang (KKM) ini dilaksanakan mulai tanggal 08 Agustus sampai 07 september 2022 di BPS Kabupaten Jombang. Pelaksanaan Kuliah Kerja Magang Sesuai dengan rician jam kerja sebagai berikut

HARI	KEGIATAN	WAKTU
Senin - Kamis	Masuk Kerja	07.30
	Istirahat	12.00-13.00
	Pulang	16.00
Jum'at	Masuk Kerja	07.30
	Istirahat	11.30-13.00
	Pulang	16.30
Sabtu - Minggu	Libur	

Tabel 1 Jam Kerja Kuliah Magang

## **BAB II TINJAUAN UMUM TEMPAT KULIAH KERJA MAGANG**

### **2.1 Company Profile BPS Kabupaten Jombang**

#### **2.1.1 Gambaran Umum**

Badan Pusat Statistik adalah Lembaga Pemerintah Non-Departemen yang bertanggung jawab langsung kepada Presiden. Sebelumnya, BPS merupakan Biro Pusat Statistik, yang dibentuk berdasarkan UU Nomor 6 Tahun 1960 tentang Sensus dan UU Nomer 7 Tahun 1960 tentang Statistik. Sebagai pengganti kedua UU tersebut ditetapkan UU Nomor 16 Tahun 1997 tentang Statistik. Berdasarkan UU ini yang ditindaklanjuti dengan peraturan perundangan dibawahnya, secara formal nama Biro Pusat Statistik diganti menjadi Badan Pusat Statistik.

Materi yang merupakan muatan baru dalam UU Nomor 16 Tahun 1997, antara lain :

- Jenis statistik berdasarkan tujuan pemanfaatannya terdiri atas statistik dasar yang sepenuhnya diselenggarakan oleh BPS, statistik sektoral yang dilaksanakan oleh instansi Pemerintah secara mandiri atau bersama dengan BPS, serta statistik khusus yang diselenggarakan oleh lembaga, organisasi, perorangan, dan atau unsur masyarakat lainnya secara mandiri atau bersama dengan BPS.
- Hasil statistik yang diselenggarakan oleh BPS diumumkan dalam Berita Resmi Statistik (BRS) secara teratur dan transparan agar masyarakat dengan mudah mengetahui dan atau mendapatkan data yang diperlukan.
- Sistem Statistik Nasional yang andal, efektif, dan efisien.
- Dibentuknya Forum Masyarakat Statistik sebagai wadah untuk menampung aspirasi masyarakat statistik, yang bertugas memberikan saran dan pertimbangan kepada BPS.

Berdasarkan undang-undang yang telah disebutkan di atas, peranan yang harus dijalankan oleh BPS adalah sebagai berikut :

- Menyediakan kebutuhan data bagi pemerintah dan masyarakat. Data ini didapatkan dari sensus atau survey yang dilakukan sendiri dan juga dari departemen atau lembaga pemerintahan lainnya sebagai data sekunder.
- Membantu kegiatan statistik di departemen, lembaga pemerintah atau institusi lainnya, dalam membangun sistem perstatistikan nasional.
- Mengembangkan dan mempromosikan standar teknik dan metodologi statistik, dan menyediakan pelayanan pada bidang pendidikan dan pelatihan statistik.
- Membangun kerjasama dengan institusi internasional dan negara lain untuk kepentingan perkembangan statistik Indonesia.

#### 2.1.2 Visi dan Misi BPS Kabupaten Jombang

Visi Badan Pusat Statistik untuk tahun 2020-2024 adalah:

**“Penyedia Data Statistik Berkualitas untuk Indonesia Maju”**

**(“Provider of Qualified Statistical Data for Advanced Indonesia”)**

Dalam visi yang baru tersebut berarti bahwa BPS berperan dalam penyediaan data statistik nasional maupun internasional, untuk menghasilkan statistik yang mempunyai kebenaran akurat dan menggambarkan keadaan yang sebenarnya, dalam rangka mendukung Indonesia Maju.

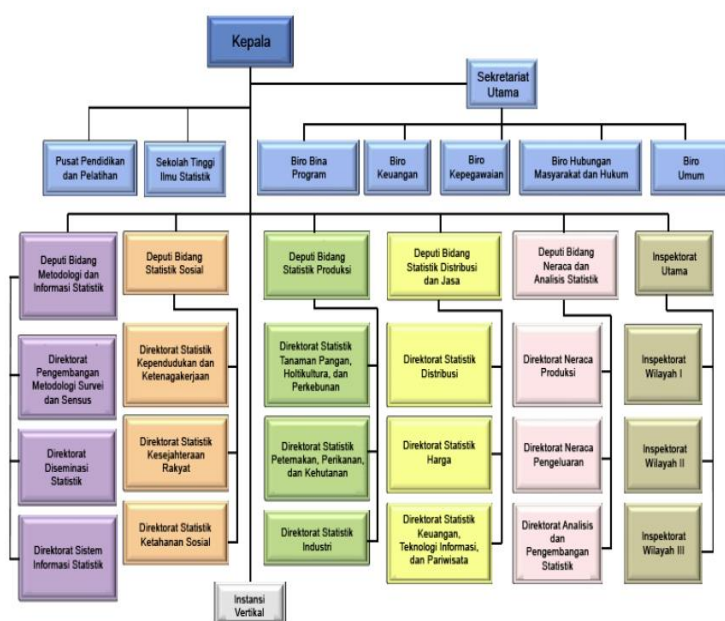
Dengan visi baru ini, eksistensi BPS sebagai penyedia data dan informasi statistik menjadi semakin penting, karena memegang peran dan pengaruh sentral dalam penyediaan statistik berkualitas tidak hanya di Indonesia, melainkan juga di tingkat dunia. Dengan visi tersebut juga, semakin menguatkan peran BPS sebagai pembina data statistik.

Misi BPS dirumuskan dengan memperhatikan fungsi dan kewenangan BPS, visi BPS serta melaksanakan Misi Presiden dan Wakil Presiden yang Ke-1 (Peningkatan Kualitas Manusia Indonesia), Ke-2 (Struktur Ekonomi yang Produktif, Mandiri, dan Berdaya Saing) dan

yang Ke-3 Pembangunan yang Merata dan Berkeadilan, dengan uraian sebagai berikut:

1. Menyediakan statistik berkualitas yang berstandar nasional dan internasional.
2. Membina K/L/D/I melalui Sistem Statistik Nasional yang berkesinambungan.
3. Mewujudkan pelayanan prima di bidang statistik untuk terwujudnya Sistem Statistik Nasional.
4. Membangun SDM yang unggul dan adaptif berlandaskan nilai profesionalisme, integritas dan amanah.

## 2.2 Struktur Organisasi



Gambar 2 Struktur Kepengurusan Badan Statistik Kabupaten Jombang

Tugas kepengurusan :

Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 86 Tahun 2007 tentang Badan Pusat Statistik dan Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 7 Tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pusat Statistik. Susunan organisasi BPS terdiri dari:

1. Kepala;
2. Sekretariat Utama;

3. Deputi Bidang Metodologi dan Informasi Statistik;
4. Deputi Bidang Statistik Sosial;
5. Deputi Bidang Statistik Produksi;
6. Deputi Bidang Statistik Distribusi dan Jasa;
7. Deputi Bidang Neraca dan Analisis Statistik;
8. Inspektorat Utama;
9. Pusat Pendidikan dan Pelatihan;
10. Instansi Vertikal

BPS dipimpin oleh seorang Kepala yang mempunyai tugas memimpin BPS sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku; menyiapkan kebijakan nasional dan kebijakan umum sesuai dengan tugas BPS; menetapkan kebijakan teknis pelaksanaan tugas BPS yang menjadi tanggung jawabnya; serta membina dan melaksanakan kerja sama dengan instansi dan organisasi lain. Kepala dibantu oleh seorang Sekretaris Utama, 5 (lima) Deputi dan Inspektorat Utama.

Sekretariat Utama mempunyai tugas mengkoordinasi perencanaan, pembinaan, pengendalian administrasi, dan sumber daya di lingkungan BPS. Sekretariat Utama terdiri dari beberapa Biro, setiap Biro terdiri dari beberapa Bagian dan setiap Bagian terdiri dari beberapa Subbagian. Sekretariat Utama terdiri dari Biro Bina Program, Biro Keuangan, Biro Kepegawaian, Biro Hubungan Masyarakat dan Hukum, dan Biro Umum.

Deputi Bidang Metodologi dan Informasi Statistik mempunyai tugas melaksanakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan di bidang metodologi dan informasi statistik. Deputi Bidang Metodologi dan Informasi Statistik terdiri dari Direktorat Pengembangan Metodologi Sensus dan Survei, Direktorat Diseminasi Statistik, dan Direktorat Sistem Informasi Statistik.

Deputi Bidang Statistik Sosial mempunyai tugas melaksanakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan di bidang statistik sosial. Deputi Bidang Statistik Sosial terdiri dari Direktorat Statistik Kependudukan & Ketenagakerjaan, Direktorat Statistik Kesejahteraan Rakyat, dan Direktorat Statistik Ketahanan Sosial.



Deputi Bidang Statistik Produksi mempunyai tugas melaksanakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan di bidang statistik produksi. Deputi Bidang Statistik Produksi terdiri dari Direktorat Statistik Tanaman Pangan, Hortikultura & Perkebunan, Direktorat Peternakan, Perikanan & Kehutanan dan Direktorat Statistik Industri. Deputi Bidang Statistik Distribusi dan Jasa mempunyai tugas melaksanakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan di bidang statistik distribusi dan jasa. Deputi Bidang Statistik Distribusi & Jasa terdiri dari Direktorat Statistik Harga, Direktorat Statistik Distribusi, dan Direktorat Statistik Keuangan, TI & Pariwisata. Deputi Bidang Neraca dan Analisis Statistik mempunyai tugas melaksanakan perumusan dan melaksanakan kebijakan di bidang neraca dan analisis statistik. Deputi Bidang Neraca dan Analisis Statistik terdiri dari Direktorat Neraca Produksi, Direktorat Neraca Pengeluaran, dan Direktorat Analisis & Pengembangan Statistik.

Inspektorat Utama yang mempunyai tugas melaksanakan pengawasan fungsional terhadap pelaksanaan tugas di lingkungan BPS; Pusat Pendidikan dan Pelatihan (Pusdiklat) yang mempunyai tugas melaksanakan penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan prajabatan dan kepemimpinan serta teknis dan fungsional. Instansi Vertikal BPS terdiri dari BPS Provinsi dan BPS Kabupaten/Kota. BPS Provinsi adalah instansi vertikal BPS yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala BPS. BPS Kabupaten/Kota adalah instansi vertikal BPS yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala BPS Provinsi.

### **Tugas, Fungsi dan Kewenangan**

Tugas, fungsi dan kewenangan BPS telah ditetapkan berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 86 Tahun 2007 tentang Badan Pusat Statistik dan Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 7 Tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pusat Statistik.

#### 1. Tugas

Melaksanakan tugas pemerintahan di bidang statistik sesuai peraturan perundang-undangan.

#### 2. Fungsi

- a) Pengkajian, penyusunan dan perumusan kebijakan dibidang statistic.
- b) Pengkoordinasian kegiatan statistik nasional dan regional.
- c) Penetapan dan penyelenggaraan statistik dasar.
- d) Penetapan sistem statistik nasional.
- e) Pembinaan dan fasilitasi terhadap kegiatan instansi pemerintah dibidang kegiatan statistik; dan
- f) Penyelenggaraan pembinaan dan pelayanan administrasi umum dibidang perencanaan umum, ketatausahaan, organisasi dan tatalaksana, kepegawaian, keuangan, kearsipan, kehumasan, hukum, perlengkapan dan rumah tangga.

### 3. Kewenangan

- a) Penyusunan rencana nasional secara makro di bidangnya.
- b) Perumusan kebijakan di bidangnya untuk mendukung pembangunan secara makro.
- c) Penetapan sistem informasi di bidangnya.
- d) Penetapan dan penyelenggaraan statistik nasional.
- e) Kewenangan lain sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, yaitu;
  - Perumusan dan pelaksanaan kebijakan tertentu di bidang kegiatan statistic.
  - Penyusun pedoman penyelenggaraan survei statistik sektoral.

## 2.3 Kegiatan Umum

### Pengumpulan Data

Pengumpulan Data Statistik diselenggarakan melalui pengumpulan data yang dilakukan dengan beberapa cara, yaitu:

#### a. Sensus

Undang-Undang Nomor 16 Tahun 1997, pasal 1 ayat 8 mendefinisikan sensus sebagai cara pengumpulan data yang dilakukan melalui pencacahan semua unit populasi di seluruh wilayah Republik Indonesia untuk

memperoleh karakteristik suatu populasi pada saat tertentu. Sensus dilaksanakan sekurang-kurangnya sekali dalam sepuluh tahun oleh BPS yang meliputi:

1. Sensus Penduduk yang dilaksanakan pada 1) tahun berakhiran angka 0 (nol).
2. Sensus Pertanian yang dilaksanakan pada 2) tahun berakhiran angka 3 (tiga); dan
3. Sensus Ekonomi yang dilaksanakan pada 3) tahun berakhiran angka 6 (enam).

Pencacahan dalam Sensus Penduduk dilaksanakan untuk mengumpulkan karakteristik pokok dan rinci terhadap seluruh penduduk, baik yang bertempat tinggal tetap maupun yang tidak mempunyai tempat tinggal tetap (tunawisma, anak buah kapal Indonesia, manusia/orang perahu, dan suku terasing). Karakteristik pokok dan rinci tersebut mencakup karakteristik tentang penduduk, perumahan dan lingkungannya, 23 dan karakteristik lain yang termasuk dalam lingkup statistik dasar bidang kependudukan.

Sensus Pertanian dilaksanakan untuk mengumpulkankarakteristik pokok dan rinci terhadap seluruh petani, perusahaan pertanian, dan pengukuran obyek kegiatan statistik pertanian. Karakteristik pokok dan rinci tersebut mencakup karakteristik petani, tanah, tanaman, kegiatan usaha di bidang pertanian, serta karakteristik lain yang termasuk dalam lingkup statistik dasar bidang pertanian.

Sensus Ekonomi ditujukan untuk mengumpulkan karakteristik pokok dan rinci terhadap seluruh perusahaan dan kegiatan usaha di bidang ekonomi (kecuali pertanian) di seluruh wilayah Indonesia, baik yang diusahakan secara permanen maupun tidak permanen termasuk pertambangan dan penggalan, industri pengolahan, listrik, gas dan air bersih, bangunan dan konstruksi, perdagangan, restoran dan hotel, pengangkutan dan komunikasi, keuangan, persewaan dan jasa perusahaan, dan industri jasa. Karakteristik pokok dan rinci tersebut mencakup kegiatan usaha, penyerapan tenaga kerja,

produksi, pemakaian bahan baku, serta karakteristik lain yang termasuk dalam lingkup statistik dasar bidang ekonomi.

b. Survei

Survei adalah cara pengumpulan data yang dilakukan melalui pencacahan sampel dari suatu populasi untuk memperkirakan karakteristik suatu obyek pada saat tertentu (Undang-Undang Nomor 16 Tahun 1997, 24 pasal 1 ayat 9). Badan Pusat Statistik melaksanakan survei antar sensus yaitu survei yang dilakukan di antara dua sensus sejenis. Survei antar sensus tersebut meliputi Survei Penduduk Antar Sensus (Supas), Survei Pertanian Antar Sensus (Sutas), dan Survei Ekonomi Antar Sensus (Setas).

Survei sektoral dan lintas sektoral merupakan survei bebas yang tidak berkaitan dengan salah satu sensus. Namun demikian, survei-survei jenis ini dilaksanakan secara berkala dengan kurun waktu beberapa tahun, tahunan, atau kurang dari setahun, tergantung pada kecepatan perubahan data dan keperluan perencanaan.

Berbagai survei sektoral diantaranya Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenans), Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas), Survei Biaya Hidup (SBH), Survei Industri, Survei Pertanian, Survei Pendapatan Petani dan Struktur Ongkos Usaha Tani, Survei Koperasi Unit Desa (KUD), Survei Harga Konsumen, dan Survei Harga Produsen. Sedangkan jenis survei lintas sektor di antaranya adalah Survei Khusus Tabel InputOutput (SKIO), Survei Khusus Tabungan dan Investasi Rumah Tangga (SKTIR), Survei Triwulanan Kegiatan Usaha (STKU), Survei Khusus Pendapatan Regional (SKPR), dan Survei Khusus Pembentukan Modal (SKPM).

c. Studi Khusus

Studi khusus dilaksanakan guna mempelajari berbagai aspek kegiatan statistik untuk memberi masukan bagi pengumpulan data statistik yang baru atau penyempurnaan metode yang sudah ada sebelum 25 diimplementasikan secara nasional. Studi khusus juga

diselenggarakan untuk memenuhi permintaan data yang lebih spesifik, misalnya Studi Khusus Konsumsi Makanan Jadi.

d. Kompilasi Produk Administrasi

Kompilasi produk administrasi adalah cara pengumpulan, pengolahan, penyajian, dan analisis data yang didasarkan pada catatan administrasi yang ada pada pemerintah dan atau masyarakat (Undang-Undang Nomor 16 Tahun 1997, pasal 1 ayat 10). Sesuai amanat undang-undang tersebut, BPS mengadakan kerja sama dengan instansi pemerintah lainnya dan atau swasta yang mengelola catatan administrasi dari suatu kegiatan.

Contoh hasil dari kompilasi produk administrasi antara lain data ekspor barang dan jasa yang memanfaatkan dokumen Pemberitahuan Ekspor Barang (PEB), impor barang dan jasa yang memanfaatkan dokumen Pemberitahuan Impor Barang (PIB), data statistik wisatawan mancanegara, data tentang iklim, polusi, penyakit, dan luas panen.

e. Pengolahan Data

Tahap pengolahan data sangat menentukan seberapa jauh tingkat keakuratan dan ketepatan data statistik yang dihasilkan. BPS merupakan instansi perintis dalam penggunaan komputer karena telah mulai menggunakannya sejak sekitar 1960. Sebelum menggunakan komputer, BPS menggunakan kalkulator dan alat hitung sipoa dalam mengolah data. Teknologi komputer yang diterapkan di BPS selalu disesuaikan dengan perkembangan teknologi informasi dan juga mengacu kepada kebutuhan. Personal komputer yang secara umum lebih murah dan efisien telah dicoba digunakan untuk menggantikan mainframe. Sejak 1980-an, personal komputer telah digunakan di seluruh kantor BPS provinsi, diikuti dengan penggunaan komputer di seluruh BPS kabupaten dan kota sejak 1992.

Dengan menggunakan personal komputer, kantor statistik di daerah dapat segera memproses pengolahan data, yang merupakan rangkaian kegiatan yang dimulai dari pengumpulan data, kemudian memasukkan data mentah ke dalam komputer dan selanjutnya data tersebut dikirim ke BPS pusat untuk diolah menjadi data nasional. Pengolahan data menggunakan personal komputer telah lama menjadi contoh pengolahan yang diterapkan oleh direktorat teknis di BPS pusat, terutama jika direktorat tersebut harus mempublikasikan hasil yang diperoleh dari survei yang diselenggarakan.

Pengolahan data Sensus Penduduk tahun 2000 telah menggunakan mesin scanner, tujuannya untuk mempercepat kegiatan pengolahan data. Efek positif dari penggunaan komputer oleh direktorat teknis yaitu selain lebih cepat, juga dapat memotivasi pegawai yang terlibat turut bertanggung jawab untuk menghasilkan sebanyak mungkin data statistik dan indikator secara tepat waktu dan akurat dibanding sebelumnya. Selain itu, penggunaan computer sangat mendukung BPS dalam menghasilkan berbagai data statistik dan indikator-indikator yang rumit seperti kemiskinan, Input-Output (I-O) table, Social Accounting Matrix (SAM), dan berbagai macam indeks komposit dalam waktu yang relatif singkat.

Pada 1993, BPS mulai mengembangkan sebuah sistem informasi statistik secara geografis khususnya untuk pengolahan data wilayah sampai unit administrasi yang terkecil yang telah mulai dibuat secara manual sejak 1970. Data wilayah ini dibuat khususnya untuk menyajikan karakteristik daerah yang menonjol yang diperlukan oleh para perumus kebijakan dalam perencanaan pembangunan. Dalam mengolah data, BPS juga telah mengembangkan berbagai program aplikasi untuk data entry, editing, validasi, tabulasi dan analisis dengan menggunakan berbagai macam bahasa dan paket komputer. BPS bertanggung jawab untuk mengembangkan berbagai perangkat

lunak komputer serta mentransfer pengetahuan dan keahliannya kepada staf BPS daerah.

Pembangunan infrastruktur teknologi informasi di BPS didasarkan pada tujuan yang ingin dicapai yaitu mengikuti perkembangan permintaan dan kebutuhan dalam pengolahan data statistik; melakukan pembaharuan/inovasi dalam hal metode kerja yang lebih baik serta memberikan kemudahan kepada publik dalam mendapatkan informasi statistik.

## **BAB III PELAKSANAAN KULIAH KERJA MAGANG**

### **3.1 Pelaksanaan Kuliah Kerja Magang**

Pada BPS kabupaten Jombang Terdapat beberapa bidang kegiatan, Kuliah kerja magang (KKM) di Badan Pusat Statistik Kabupaten Jombang Jl. Airlangga No.46 A, Jelakombo, Jombang dilaksanakan pada tanggal 08 Agustus hingga 07 September 2022. Jadwal beraktivitas dimulai pada pukul 07.30 hingga pukul 16.00 WIB. Kuliah Kerja Magang dilakukan oleh 4 mahasiswa. yang mana mahasiswa magang ini bekerja dibawah bimbingan bapak Priyo Hadi Susilo.,SE selaku pembimbing Lapangan.

Selama Kuliah Kerja Magang Kami lakukan, yaitu menggali informasi tentang Kantor, mencari ilmu serta pengalaman baru, Sistem kerja di Badan Pusat Statistik Jombang ini hampir sama dengan sistem kerja yang ada pada instansi lainnya.

Saya ditempatkan pada bagian IPDS ( Integrasi pengolahan diseminasi statistik) dengan beberapa tugas yang dikerjakan selama magang antara lain :

1. Mengecek kesesuaian hasil survei kelahiran bayi mulai tahun 2017-sekarang dan pekerjaan penduduk melalui aplikasi Fasih
2. Menulis hasil survei kecamatan ngoro dalam angka (Luas tanah dan hasil panen) dan (Curah hujan, Jumlah Ternak, dan Jumlah sungai)
3. Mengecek dan Menghitung kesesuaian Jumlah KK di 6 kecamatan di Jombang menggunakan web Dukcapil dan Excel
4. Input data survei Industri Mikro dan Kecil
5. Mengukur dan menghitung kadar air beras, Mengayak antara beras kecil dan besar lalu ditimbang masing-masing beratnya dan Mensortir Beras patah dan utuh untuk menghitung perbandingan kualitas antar beras kemudian dihitung untuk menentukan harga produsen bagian pangan gabah dan beras di penggilingan



6. Memberikan kode sesuai dengan pekerjaan setiap orang per KK dalam Sakernas 2022
7. Membantu mengecek dan entry survei Harga produsen dan harga konsumen perdesaan kecamatan ngoro dan bareng.

### **3.2 Hasil Pengamatan di Tempat Magang**

Berdasarkan hasil pengamatan selama kegiatan Kuliah Kerja Magang (KKM) di BPS Kabupaten Jombang Masalah yang dihadapi, antara lain :

1. Pada bagian menginput data ke Aplikasi yang sudah ada sesuai dengan masing-masing program, penulis sedikit bingung dengan beberapa tabel karena tidak mengetahui sama sekali sebelumnya mengenai hal tersebut dan ilmu baru yang didapatkan
2. Saat membatu menentukan Harga Produsen sedikit kesulitan saat menggunakan alat untuk mengukur kadar air beras dikarenakan dalam 1 sampel beras dihitung hingga 3 kali dan ada beberapa sampel beras yang dihitung.
3. Sedikit Kesulitan saat pemberian kode pekerjaan penduduk per KK dalam survei angkatan kerja nasional (Sakernas)dikarenakan pekerjaan setiap individu dan kode agak sedikit berbeda.
4. Ada kendala jika cek tugas Fasih BPS yang berbeda dengan tugas yang diberikan dalam tata cara mengerjakannya .

### **3.3 Landasan Teori**

#### **A. Sistem Informasi Akuntansi**

Sistem Akuntansi merupakan organisasi, formulir catatan dan laporan yang di koordinasikan sebagai penyedia informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen guna memudahkan pengelolaan perusahaan (Mulyadi, 2016).

Sistem Informasi Akuntansi menurut Keiso Weygandt Warfield adalah mengumpulkan dan memproses data transaksi dan kemudian menyebarluaskan informasi keuangan kepada pihak yang berkepentingan. Sistem informasi akuntansi bervariasi antara satu bisnis dan bisnis yang lain. Sedangkan menurut Wilkinson sisten informasi akuntansi adalah

sebuah sistem yang meliputi segala fungsi serta kegiatan akuntansi, proses tersebut dilakukan dengan tujuan mempertimbangkan dampak dari operasional internal maupun eksternal perusahaan terhadap sumber daya ekonomi. Terdapat beberapa tugas sistem informasi akuntansi yaitu :

1. Mengumpulkan data yang menjelaskan kegiatan perusahaan.
2. Memanipulasi data, yaitu mengubah data tersebut menjadi informasi.
3. Menyimpan data yaitu data transaksi.
4. Menyiapkan dan menyediakan informasi bagi pemakai dengan membuat laporan.

## **B. Harga Produsen**

### 1. Indeks Harga Produsen (IHP)

Indeks Harga Produsen (IHP) adalah angka indeks yang menggambarkan tingkat perubahan harga ditingkat produsen. Pengguna data dapat memanfaatkan perkembangan harga produsen sebagai indikator dini harga grosir maupun harga eceran. Selain itu juga dapat digunakan untuk membantu penyusunan neraca ekonomi (PDB/PDRB), distribusi barang, margin perdagangan, dan sebagainya.

Dalam penyusunan Indeks Harga Produsen (IHP), BPS menggunakan konsep Harga Produsen. Hal tersebut dimaksudkan agar data yang disajikan dapat dimanfaatkan secara luas oleh berbagai instansi, institusi, pengguna data lainnya maupun masyarakat secara umum. Sesuai dengan Manual Producer Price Index (PPI), penghitungan IHP yang ideal dirancang menurut tingkatan produksi - Stage of Production (SoP), yakni produk awal, produk antara, dan produk akhir. Namun IHP (2010=100) yang disajikan BPS baru mencakup produk akhir. Tahun dasar yang digunakan untuk menghitung IHP adalah 2010=100. Hal ini berkaitan dengan sumber data yang digunakan untuk menyusun diagram timbang yaitu Tabel Input-Output 2010 Updating.

Data IHP (2010=100) disajikan BPS secara triwulanan, dan baru sampai tingkat/level nasional. Indeks yang dihasilkan terdiri dari indeks sektor pertanian, indeks sektor pertambangan dan penggalan, dan indeks sektor industri pengolahan. Selain indeks sektoral, juga disajikan indeks

gabungan dari ketiga sektor tersebut. Jumlah komoditas/produk yang masuk dalam paket komoditas IHP sebanyak 238 komoditas, dengan pemilihan komoditas menggunakan kriteria cut off point.

Harga yang digunakan untuk menghitung IHP (2010) bersumber dari Survei yang dilaksanakan BPS dan data sekunder. Pengumpulan harga dilakukan setiap bulan (tanggal 1-15) dengan jumlah sampel responden 4.686 perusahaan. Penghitungan IHP Indonesia menggunakan formula Modified Laspeyres.

## 2. Inflasi / Deflasi Produsen

Angka persentase perubahan indeks harga produsen yang menggambarkan kenaikan atau penurunan harga barang maupun jasa secara umum ditingkat produsen.

## 3. Harga Dasar

Harga yang diterima oleh produsen dari pembeli untuk suatu barang atau jasa yang diproduksi. Atau harga pembelian dikurangi semua pajak ditambah semua subsidi yang diterima. Harga tidak termasuk semua biaya transport.  $\text{Harga Dasar} = \text{Harga Pembelian} - \text{pajak nilai tambah} - \text{pajak produksi} + \text{subsidi}$

## 4. Harga Produsen

Harga yang diterima oleh produsen dari pembeli untuk suatu barang atau jasa yang diproduksi. Atau harga pembelian dikurangi pajak nilai tambah. Harga tidak termasuk semua biaya transport.  $\text{Harga Dasar} = \text{Harga Pembelian} - \text{pajak nilai tambah}$

## C. Harga Produsen Gabah

### 1. Gabah

Bulir buah hasil tanaman padi (*Oryza Sativa* Linaeus) yang telah dilepaskan dari tangkainya dengan cara dirontokkan.

### 2. Harga di Tingkat Petani

Harga yang disepakati pada waktu terjadinya transaksi antara petani dengan pedagang pengumpul/tengkulak/pihak penggilingan yang ditemukan pada hari dilaksanakannya observasi dengan kualitas apa

adanya, sebelum dikenakan ongkos angkut pasca panen. Harga di Tingkat Penggilingan Harga di tingkat petani ditambah dengan besarnya biaya ke penggilingan terdekat (termasuk biaya bongkar/muat dan sewa kendaraan) ditambah ongkos lainnya (Retribusi, konsumsi, dsb).

Sumber data yang digunakan berasal dari hasil Survei Monitoring Harga Produsen Gabah yang dilakukan secara rutin baik mingguan (saat panen raya) maupun bulanan.

#### Ruang lingkup dan Metode Pengumpulan Data

Pemantauan harga produsen gabah dilaksanakan di 25 provinsi (kecuali Kepulauan Riau, Sumatera Selatan, Bengkulu, Bangka Belitung, DKI Jakarta, Gorontalo, Maluku, dan Maluku Utara). Wilayah pencacahan mencakup 335 kecamatan sampel, terdiri dari 244 kecamatan sampel tetap (fix sample) dan 91 sampel berpindah-pindah (mobile sample).

Pencatatan dilakukan dengan 2 (dua) sistem pendekatan, yakni periode mingguan dan bulanan. Pencatatan periode mingguan dilakukan jika terjadi panen raya pada wilayah sampel terpilih. Musim panen raya memberikan indikasi bahwa produksi padi berlimpah yang diikuti oleh banyaknya transaksi penjualan gabah oleh petani. Informasi mengenai terjadinya panen raya biasanya didasarkan pada laporan petugas tingkat kecamatan. Pencatatan periode bulanan dilakukan tiap tanggal 10-15 tiap bulan, yang diterapkan saat panen raya berakhir.

Kriteria kecamatan terpilih adalah kecamatan yang memiliki luas panen yang cukup besar dan memiliki kelebihan produksi yang dapat dijual (marketable surplus) paling besar dibandingkan kecamatan lainnya. Dalam satu kecamatan, dipilih 3 (tiga) responden yang berasal dari desa berbeda.

Responden adalah petani sebagai produsen padi yang cukup besar menurut ukuran setempat (tiga - lima petani ) yang memiliki volume penjualan terbesar di antara petani lain di sekitarnya. Pencatatan data

harga dilakukan pada saat terjadinya transaksi penjualan gabah dengan kualitas apa adanya.

3. Harga Pembelian Pemerintah (HPP)

Harga minimal yang harus dibayarkan pihak penggilingan kepada petani sesuai dengan kualitas gabah sebagaimana yang telah ditetapkan Pemerintah. Penetapan harga dilakukan secara kolektif antara Departemen Pertanian, Menko Bidang Perekonomian, dan Bulog.

a. Gabah Kering Giling (GKG)

Gabah yang mengandung kadar air maksimum sebesar 14,0 persen dan hampa/kotoran maksimum 3,0 persen.

b. Gabah Kering Panen (GKP)

Gabah yang mengandung kadar air maksimum sebesar 25,0 persen dan hampa/kotoran maksimum 10,0 persen.

4. Kadar Air (KA)

Jumlah kandungan air dalam butir gabah yang dinyatakan dalam persentase dari berat basah.

a) Kadar Hampa/Kotoran

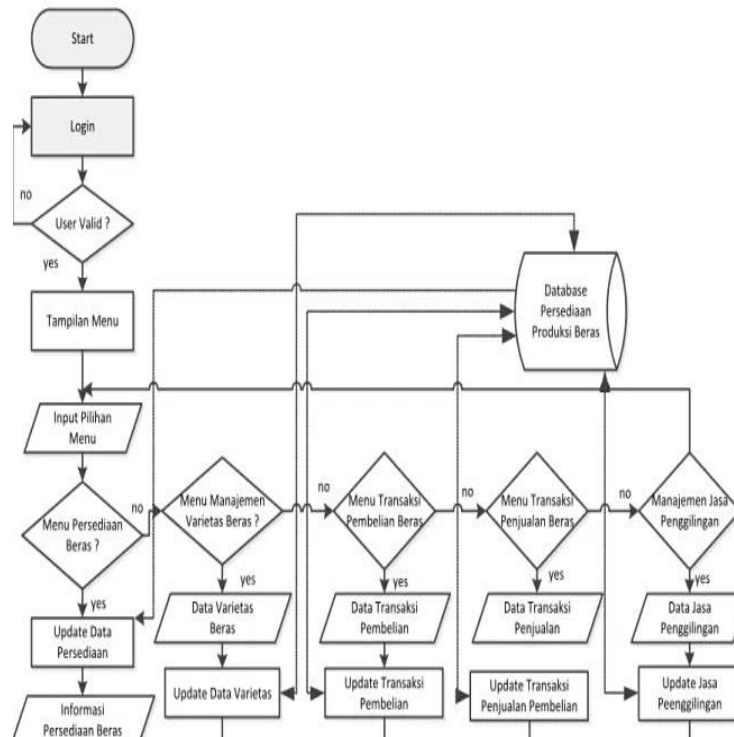
Jumlah kandungan butir hampa dan kotoran dalam butir gabah yang dinyatakan dalam persentase.

b) Butir Hampa

Butir gabah yang tidak berkembang secara sempurna akibat serangan hama, penyakit, atau sebab lain sehingga tidak berisi butir beras meskipun kedua tungkup sekamnya tertutup ataupun terbuka. Butir gabah setengah hampa tergolong dalam butir hampa.

c) Kotoran

Segala benda asing yang tidak tergolong bagian dari gabah, misalnya debu, butiran tanah, butiran pasir, batu kerikil, potongan kayu, potongan logam, tangkai padi, biji bijian lain, bangkai serangga, dan lain sebagainya. Termasuk dalam kategori kotoran adalah butiran gabah yang telah terkelupas (beras pecah kulit) dan gabah patah.



Gambar 3 Rekomendasi Menentukan Harga Produsen Gabah dan Beras di penggilingan

### 3.4 Usulan Pemecahan Masalah

Masalah yang dihadapi dari pengamatan di tempat magang telah menemukan pemecahan masalah atau solusi dapat membuat pribadi pelaksanaan KKM Berkembang dan mendapatkan ilmu serta pengalaman yang bermanfaat selama kegiatan kuliah kerja magang (KKM) di BPS kabupaten jombang.

Berikut Beberapa pemecahan masalah atau solusi dari diri sendiri maupun pihak lain, antara lain :

1. Menginputnya dengan ketelitian dan langsung bertanya apabila ada kode atau angka yang sedikit membingungkan
2. Bertanya secara langsung ketika alat untuk mengukur kadar air mengalami restart awal
3. Menganalisa dan inisiatif untuk berpikir kode mana yang tepat untuk diberikan kepada pekerjaan penduduk per KK dalam angkatan kerja nasional (Sakernas)
4. Bertanya dan menjelaskan letak kebingungan atau kendala yang dihadapi dalam mengerjakan tugas yang diberikan, kepada pegawai bersangkutan.

## **BAB IV PENUTUP**

### **4.1.Kesimpulan**

Setelah Melakukan Program Kuliah Kerja Magang di BPS Kabupaten Jombang, maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut :

Badan Pusat Statistik adalah Lembaga Pemerintah Non-Departemen yang bertanggung jawab langsung kepada Presiden. Sebelumnya, BPS merupakan Biro Pusat Statistik, yang dibentuk berdasarkan UU Nomor 6 Tahun 1960 tentang Sensus dan UU Nomer 7 Tahun 1960 tentang Statistik. Sebagai pengganti kedua UU tersebut ditetapkan UU Nomor 16 Tahun 1997 tentang Statistik. Berdasarkan UU ini yang ditindaklanjuti dengan peraturan perundangan dibawahnya, secara formal nama Biro Pusat Statistik diganti menjadi Badan Pusat Statistik. Saya memilih Badan Pusat Statistik Kabupaten Jombang menjadi tempat magang dengan alasan, karena mendapat rekomendasi dari mahasiswa yang sudah pernah magang disana, Memang untuk pengalaman dalam bidang akuntansi sedikit karena lebih banyak dalam hal ekonomi tetapi banyak pengalaman baru lainnya yang saya dapatkan disini.

Dalam Struktur Organisasi dipimpin oleh seorang Kepala yang mempunyai tugas memimpin BPS sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku; menyiapkan kebijakan nasional dan kebijakan umum sesuai dengan tugas BPS; menetapkan kebijakan teknis pelaksanaan tugas BPS yang menjadi tanggung jawabnya; serta membina dan melaksanakan kerja sama dengan instansi dan organisasi lain. Kepala dibantu oleh seorang Sekretaris Utama, 5 (lima) Deputi, Inspektorat Utama dan Staff

### **4.2.Saran**

Berdasarkan pada saat pelaksanaan Kuliah Kerja magang (KKM) Penulis memberikan saran dengan harapan memeberi manfaat dan juga dapat membantu perusahaan, yaitu sebagai berikut :

1. Dengan Adanya sistem informasi akuntansi yang baik, maka dengan itu akan terciptanya sistem penentuan harga produsen yang dimana akan dapat lebih mempermudah dalam memberikan data kepada para

penggilingan gabah dan pari

2. Mungkin meskipun tidak full waktu magang ditempatkan pada bagian keuangan bisa tetap diberikan beberapa tugas yang berhubungan dengan keuangan (Akuntansi) sedikit – sedikit supaya bisa mengaplikasikan ilmunya dan mengetahui apa saja sih biasanya tugas yang dikerjakan.

#### **4.3. Refleksi Diri**

##### **Relevansi**

Menjalani proses Kuliah Kerja Magang (KKM) selama kurang lebih 1 bulan bukan suatu yang mudah. Mahasiswa yang semula hanya mengetahui mengenai teori di kampus dan hanya bisa membayangkan bagaimana kehidupan dunia kerja, pada Kuliah Kerja Magang (KKM) ini mahasiswa diperlihatkan secara langsung bagaimana kehidupan di dunia kerja, dihadapkan secara langsung dengan berbagai permasalahan di dunia kerja. Di tengah-tengah menjalani Kuliah Kerja Magang (KKM) ini mungkin mental dan mahasiswa akan diuji terutama ketika Kuliah Kerja Magang (KKM) di Badan Pusat Statistik Kabupaten Jombang ini saya lakukan. Ditempatkan pada bagian yang tidak berhubungan dengan akuntansi dikarenakan memang hanya ada 1 yang memegang keuangan disana tetapi itu menjadi hal yang sangat baru dan pelajaran yang baru juga. Hal itulah yang mungkin sedikit membuat mahasiswa seperti saya sedikit butuh waktu untuk menyesuaikan diri.

##### **Pengalaman**

Selama Berlangsungnya Kuliah Kerja Magang (KKM) Mahasiswa mendapatkan banyak pengalaman serta dapat menerapkan beberapa ilmu yang sudah di dapat selama perkuliahan, Mahasiswa mengembangkankemampuan softskill dan Hardskill yang dimiliki untuk diterapkan pada tempat kerja.

##### **Manfaat yang diperoleh**

Saat Pelaksanaan Kuliah kerja magang (KKM) mahasiswa mendapatkan pengalaman yang dimana tidak hanya mendapatkan ilmu yang tidak di dapatkan saat berada di perkuliahan. Serta melatih kedisiplinan dan tanggung jawab dalam melakukan tugas dan pekerjaan yang diberikan, dan mempersiapkan diri serta mental dalam menghadapi persaingan di dunia kerja.



**Kunci Sukses**

Kunci sukses dalam duni kerja adalah berani mengambil keputusan, resiko dan tidak ragu untuk mencoba hal – hal baru karena kunci sukses seseorang ialah mereka yang berani untuk melangkah dan mengambil keputusan.

**Tindak Lanjut**

Diharapkan agar lebih meningkatkan ketekunan baik dalam pembelajaran di b a n g k u perkuliahan maupun dalam lingkup dunia bisnis atau pekerjaan dan masyarakat.

**DAFTAR PUSTAKA**

Mulyadi, (2001).*Sistem Informasi Akuntansi*. Salemba Empat:

Jakarta

[www.jombangkab.bps.go.id](http://www.jombangkab.bps.go.id)

## Lampiran 1 Sertifikat Kuliah Kerja Magang BPS kabupaten Jombang



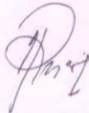


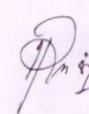
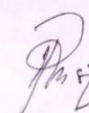

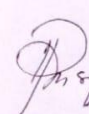
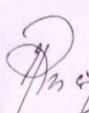
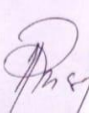
## Lampiran 2 Formulir Aktivitas Harian/Logbook

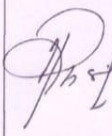


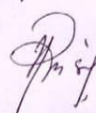
**FORMULIR KEGIATAN HARAIAAN MAHASISWA / LOG BOOK**

Nama : Kharisma Ayu Febriani  
 NIM : 1962162  
 Program Studi : Akuntansi  
 Tempat KKM : Badan Pusat Statistik Kabupaten Jombang  
 Bagian/Bidang : IPDS

Minggu Ke	Tanggal	Jenis Kegiatan	Tanda Tangan Pendamping
I	08 Agustus 2022	1. Apel pagi 2. pengenalan lingkungan kantor 3. Pengenalan pegawai bps	
	09 Agustus 2022	1. Download Aplikasi VPN Connect Tunel 2. Cek hasil survei kelahiran bayi dari 2017-sekarang melalui aplikasi Fasih Kecamatan Plandaan	
	10 Agustus 2022	1. Cek hasil survei kelahiran bayi dari 2017-sekarang melalui aplikasi Fasih Kecamatan Mojowarno 2. Cek hasil survei pekerjaan penduduk melalui aplikasi Fasih Kecamatan Jogoroto	
	11 Agustus 2022	1. Cek hasil survey pekerjaan penduduk melalui aplikasi Fasih Kecamatan Ngoro 2. Menulis Hasil Survei Kecamatan Ngoro dalam angka (Luas tanah dan Hasil panen)	
	12 Agustus 2022	1. Senam pagi bersama 2. Makan Bersama 3. Lomba Tenis Meja dan Joget Balon	
II	15 Agustus 2022	1. Cek dan Menghitung Jumlah KK di Kecamatan (Bandar kedungmulyo, Ngoro, dan Perak) menggunakan Dukcakupil 2. Input Survei Industri Mikro dan Kecil	
	16 Agustus 2022	1. Cek dan Menghitung Jumlah KK di Kecamatan (Kesamben, Kabuh dan Kudu) Menggunakan Dukcakupil dan excel 2. Mengecek jawaban survei Angkatan Kerja Nasional 2022	
	17 Agustus 2022	Libur Hari Kemerdekaan RI	-
	18 Agustus 2022	1. Mengukur dan menghitung kadar air beras untuk survey harga beras dipenggilingan 2. Mengecek Survei harga produsen dan konsumen perdesaan kecamatan ngoro dan bareng	
	19 Agustus 2022	1. Menebali angka-angka di peta wilkerstat 2. Mengayak anatar beras kecil dan besar	



		lalu ditimbang masing-masing beratnya	
III	22 Agustus 2022	1. Input Survei Industri Mikro dan kecil 2022 tahunan kecamatan Bandar kedungmulyo 2. Mensortir Beras Patah dan utuh untuk menghitung perbandingan kualitas antar Beras	
	23 Agustus 2022	1. Mencatat dan Menghitung Hasil dari Pekerjaan tgl 18-19 dan 22 Tentang Harga Produsen 2. Entri data hasil survei industry mikro dan kecil kecamatan megaluh	
	24 Agustus 2022	1. Memberikan Kode sesuai dengan pekerjaan setiap orang per KK dalam sakernas 2. Entri Data Hasil Survei Industri Mikro dan Kecil Kecamatan Jombang	
	25 Agustus 2022	1. Menulis nomor surat dan penerima pada amplop untuk kepala desa setiap kecamatan di Jombang 2. Mengecek Kesesuaian isi Hasil Survei angkatan kerja Nasional per KK	
	26 Agustus 2022	1. Scan Peta Wilkerstat Blok Sensus Susenas lalu dijadikan satu dalam 1 file 2. Menulis hasil survey kecamatan ngoro dalam angka (Curah hujan, jumlah ternak, dan jumlah sungai)	
IV	29 Agustus 2022	1. Mengecek dan memberikan stikynote pada Integrasi Hasil Penilaian Kerja PNS tahun 2021 dan meminta TTD pada beberapa staff yang bersangkutan 2. Menginput data alamat dan nama penduduk ke excel	
	30 Agustus 2022	1. Memberikan Kode angka sesuai dengan pekerjaan setiap orang per KK dalam sakernas Kecamatan Bareng 2. Entri data hasil survei industry mikro dan kecil tahunan kecamatan gudo	
	31 Agustus 2022	1. mencocokkan dan menghitung Realisasi target kuisoner survei Angkatan kerja nasional 2022 ke excel 2. Mencatat Jumlah IM dan IK survei Industri Mikro dan kecil setiap kecamatan di Jombang	
	01 September 2022	1. Menata Kuisoner survei angkatan kerja nasional pada rak sesuai dengan kecamatannya masing-masing 2. Download Hasil Pertanian dan Panen Pada tahun 2021 dengan menggunakan aplikasi	

	02 September 2022	1.mencocokkan dan menghitung Realisasi target kuisoner per nama pencacah dan pengawas sesuai kecamatan masing-masing survei Angkatan kerja nasional 2022. 2.Memisahkan dan mengurutkan hardfile dsc dan dsc2 Survei industry mikro dan kecil setiap kecamatan di jombang	
V	05 September 2022	1.Apel pagi 2.Meyusun dan mengklip Integritas kinerja PNS tahun 2021	
	06 September 2022	1.Menyusun dan mengklip Integritas kinerja PNS tahun 2021 2.Download Nilai Tukar Petani Melalui web jatim.bps	
	07 September 2022	1.Download dan print Inflasi,harga konsumen kwaritran 1 jatim 2.Download dan print Inflasi bulan Januari-Agustus tahun 2022	

Jombang, 7 September 2022

Pendamping Lapangan,



  
(Priyo Hani Susilo, SE)

### Lampiran 3 curriculume Vitae (CV)



**KHARISMA AYU FEBRIANI**  
RT/RW 002/004 Janti Kec.Jogoroto,  
Kab.Jombang  
[kharismaayufbrn@gmail.com](mailto:kharismaayufbrn@gmail.com) | 0857-  
3085-5822

#### **Deskripsi Diri**

---

Mahasiswi STIE PGRI Dewantara Jombang Program Studi/Jurusan Akuntansi yang memiliki minat di dunia perusahaan(PT) dan perbankan. Masih aktif pada beberapa organisasi kampus.Mampu dalam pengoperasian Microsof office, excel, Power Point, Analisis data dengan SPSS, Desain Sertifikat dan Piagam. Senang dan mampu bekerja dengan tim serta memiliki kemampuan yang baik dalam berkomunikasi.

#### **Riwayat Pendidikan**

---

- **STIE PGRI Dewantara Jombang (2019-Sekarang)**  
Jurusan Akuntansi
- **MAN 2 JOMBANG (2016-2019)**  
Jurusan IPS dengan nilai baik
- **MTs AL HIKMAH Janti (2013-2016)**  
Lulus dengan nilai baik
- **MI AL HIKMAH Janti (2007-2013)**  
Lulus dengan nilai baik

#### **Pengalaman dan Organisasi**

---

**Pengurus Pramuka Ki Hajar Dewantara Rasuna Said (2019-Sekarang)**  
**Sekretaris Program Kerja (2020-2021)**

##### **UKM Pramuka Ki Hajar Dewantara Rasuna Said**

- Mampu membuat proposal dan laporan pertanggungjawaban dengan baik
- Menjadwalkan rapat dan Membuat catatan hasil rapat
- Mengurus Administrasi

**Anggota Himpunan Mahasiswa Akuntansi (HIMAKU) (2019-2021)**  
**Divisi Logistik**

- Berkontribusi dalam kegiatan – kegiatan di Himaku
- Anggota Central Of Islamic Study (COIS) (2020-2021)**
- Menjadi Anggota Cois Berkontribusi dalam Kegiatan – Kegiatan cois


#### **Kemampuan/Keterampilan**

---

- Komputer : Microsoft Office (Words, Excel, PowerPoint)
- Komunikasi : Jujur dan bisa menyampaikan pesan dengan baik
- Bahasa Inggris : Mampu memahami Bahasa Inggris secara lisan maupun tulis.



## Lampiran 4 Penilaian Pendamping Lapangan/Pejabat Penilai



**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI PGRI DEWANTARA**  
**PROGRAM STUDI – AKUNTANSI (B)**  
**PROGRAM STUDI – MANAJEMEN (B)**

Jl. Prof. Moh yamin No.77 Telp. 0321-865180, Fax 0321-853807 Jombang 61471  
Email : info@stiedewantara.ac.id website: www.stiedewantara.ac.id

---

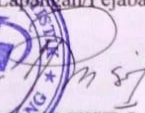
**PENILAIAN KULIAH KERJA MAGANG MAHASISWA**  
**STIE PGRI DEWANTARA JOMBANG**

Nama : Kharisma Ayu Febriani  
NIM : 1962162  
Program Studi : Akuntansi  
Tempat Magang : Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Jombang  
Alamat Tempat Magang : Jl. Airlangga No.46 A, Jelakombo, Kec. Jombang, Kabupaten Jombang  
Bagian / Bidang : IPDS

No.	Aspek Yang Dinilai	Nilai (0 - 100)
1.	Disiplin kerja	97
2.	Kerjasama dalam tim/hubungan dengan rekan kerja	97
3.	Sikap, etika dan tingkah laku saat bekerja	97
4.	Kreativitas dan ketrampilan	96
5.	Kemampuan mengaplikasikan pengetahuan akademis dalam pekerjaan	97
6.	Kemampuan menyesuaikan diri dalam pekerjaan dan lingkungan kerja	98
7.	Kemampuan berkomunikasi	97
8.	Produktivitas Kerja*	97
Jumlah		776
Nilai Rata-Rata		97

Catatan : Penilaian harap diisi dalam angka  
\*Peserta magang menghasilkan produk/ karya

Catatan:  
*Kembangkan kreatifitas dan inovasi dalam bekerja.*

Jombang, 7 September 2022  
Pendamping Lapangan/Pejabat Penilai\*\*,  
  
(PRIYO HADI SUSILO SE)

\*\* dituliskan nama pejabat penilai disertai tanda tangan dan stempel perusahaan/instansi

ES Diproduksi dengan CorelDraw



## Lampiran 5 Penilaian Dosen Pembimbing Lapangan



### SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI PGRI DEWANTARA PROGRAM STUDI – AKUNTANSI (B) PROGRAM STUDI – MANAJEMEN (B)

Jl. Prof. Moh yamin No.77 Telp. 0321-865180, Fax 0321-853807 Jombang 61471  
Email : info@stiedewantara.ac.id website: www.stiedewantara.ac.id

#### PENILAIAN KULIAH KERJA MAGANG MAHASISWA

Nama : Kharisma Ayu Febriani  
NIM : 1962162  
Program Studi : Akuntansi  
Tempat Magang : Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Jombang  
Bagian / Bidang :

Catatan : Penilaian harap diisi dalam angka

No.	Aspek yang Dinilai	Nilai (0 - 100)
1.	Keaktifan konsultasi	86
2.	Motivasi	86
3.	Pengetahuan tentang tugas dalam obyek KKM	85
4.	Tata Bahasa dan kerapihan laporan	85
5.	Kejelasan menyampaikan laporan	85
6.	Sistematika laporan	85
7.	Kemampuan mengidentifikasi masalah	86
8.	Kemampuan memberikan alternatif pemecahan masalah	86
Jumlah		689
Nilai Rata-Rata		85,5

Jombang, 26 Oktober 2022

Dosen Pembimbing Lapangan,

( SUGENG SUPRAPTO SE., Msi )

## Lampiran 6 Dokumentasi Kegiatan



Mencatat no.Surat & Nama Kepala desa se-kecamatan Jombang



Menulis Angka pada peta



Memberikan Kode sesuai pekerjaan pada Sakernas



Menginput data Fasih



Download dan Print Inflasi dan Penghasilan Panen Petani 2022



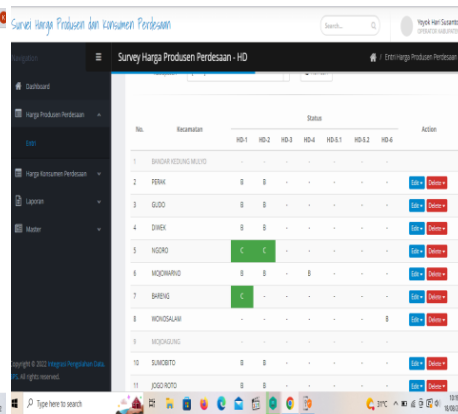
Foto Bersama Pendamping Lapangan



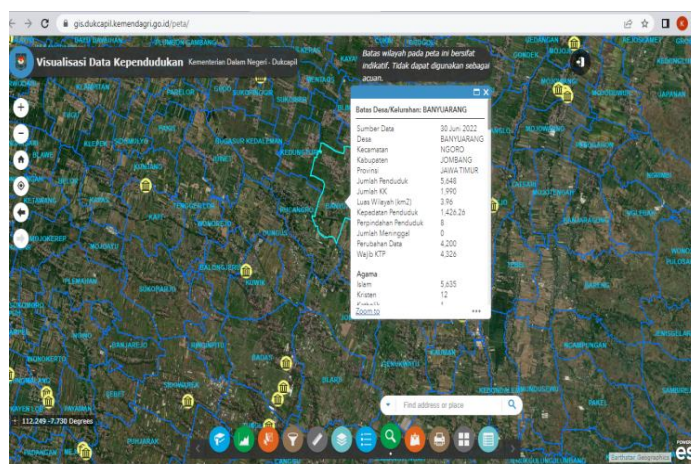
Foto Bersam Ibu Kepala BPS Jombang



Entry data Survei UMKM Produsen dan Konsumen Perdesaan



Cek dan Mengisi Survei Harga



Mengecek dan Menghitung Jumlah per KK pada 6 Kecamatan di Jombang